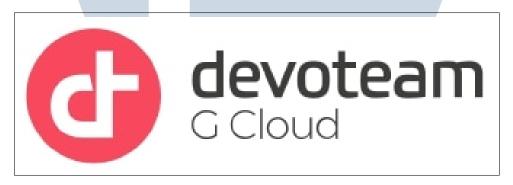
# BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Devoteam didirikan pada tahun 1995 oleh Stanislas de Bentzmann dan Godefroy de Bentzmann di Prancis dengan visi mengintegrasikan teknologi terbaru ke dalam proses bisnis untuk mendorong transformasi digital. Sejak awal, perusahaan ini berfokus pada pengembangan solusi berbasis teknologi yang membantu organisasi menghadapi tantangan di era digital. Dalam waktu singkat, Devoteam berhasil memperluas jangkauan layanan dan mulai berkembang ke berbagai sektor industri [12].



Gambar 2.1. Logo perusahaan PT Devoteam Cloud Services
Sumber: [12]

Pada tahun 1999, Devoteam mencatatkan sahamnya di Euronext Paris, menandai langkah besar dalam pertumbuhan perusahaan. Periode 2000 hingga 2010 menjadi masa ekspansi internasional yang signifikan dengan berbagai akuisisi strategis. Salah satu langkah penting pada dekade tersebut adalah peluncuran bisnis ServiceNow, yang semakin memperkuat posisi Devoteam dalam layanan transformasi digital berbasis cloud. Pada tahun 2016, perusahaan menjalin kemitraan dengan Google Cloud, menandai perubahan fokus utama dari sektor telekomunikasi ke kompetensi berbasis cloud.

Dalam beberapa tahun berikutnya, Devoteam terus mengembangkan layanan dan kemitraannya dengan berbagai perusahaan teknologi besar. Akuisisi D2SI (Revolve) pada 2017 memperkuat hubungan dengan AWS, sementara pembelian Integrity360 meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam bidang keamanan siber. Selain itu, pada tahun 2018, Devoteam menjalin kemitraan

strategis dengan Microsoft, memperluas solusi berbasis teknologi platform yang ditawarkan kepada kliennya.

Pada tahun 2020, Devoteam kembali menjadi perusahaan swasta setelah para pendirinya mengambil alih kepemilikan penuh. Perusahaan terus memperluas cakupan globalnya dan mencapai pendapatan 1 miliar euro pada tahun 2023 dengan kehadiran di 25 negara di EMEA (Eropa, Timur Tengah, dan Afrika). Hingga tahun 2024, Devoteam terus memperkuat ekosistem mitranya dengan menggandeng Databricks, serta mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam AI, strategi digital, teknologi platform, keamanan siber, dan transformasi bisnis.

#### 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

#### 2.2.1 Visi

Teknologi untuk Manusia (Tech for People)[13].

- Mengembangkan teknologi yang berlandaskan etika, kreativitas, dan inovasi.
- Memastikan teknologi memberdayakan manusia untuk mengendalikan masa depan dan mengoptimalkan potensinya.
- Membantu bisnis menjadi lebih adaptif dan menguntungkan dengan menghadirkan nilai yang berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi para profesional teknologi untuk berkembang menjadi tech architects.
- Berkontribusi dalam membangun dunia yang lebih baik melalui pendekatan yang berkelanjutan.

# 2.2.2 MisiUNIVERSITA

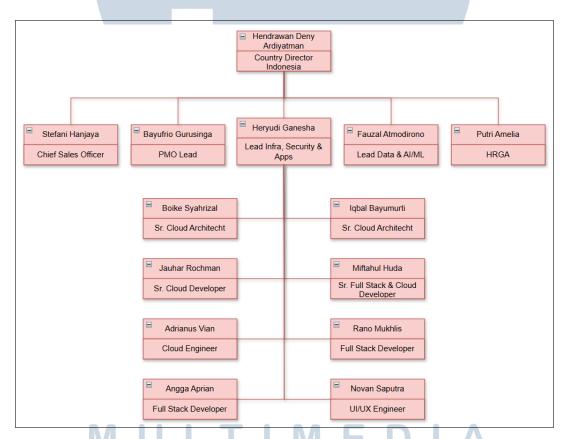
Sebagai arsitek teknologi, Devoteam membangun transformasi berbasis AI untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan[13].

- Menjadi penasihat teknologi holistik bagi organisasi dalam menghadapi tantangan AI.
- Memperkuat peran sebagai arsitek teknologi (tech architects) yang tidak hanya merancang, tetapi juga membangun ekosistem TI berbasis AI.

- Mendorong transformasi berbasis AI untuk meningkatkan efisiensi ekosistem TI dan proses bisnis organisasi.
- Menghubungkan berbagai platform ke dalam satu arsitektur perusahaan berbasis AI dengan keahlian dalam Cloud, Keamanan Siber, dan Data.
- Membantu CIO (Chief Information Officer) tidak hanya sebagai mitra teknis tetapi juga sebagai mitra bisnis dalam transformasi digital.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi dari PT Devoteam Cloud Services pada Februari 2025 berserta penjelasannya[12]:



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT Devoteam Cloud Services

Sumber: [12] A R

- Country Director Indonesia: Menentukan arah strategis perusahaan dan memastikan keselarasan kerja antar divisi demi tercapainya tujuan perusahaan.
- Executive Management Division: Memegang tanggung jawab atas pembuatan kebijakan strategis, pengelolaan operasional menyeluruh, serta pengawasan terhadap seluruh kegiatan perusahaan.
- Sales & Marketing Division: Merancang dan menjalankan strategi pemasaran serta penjualan untuk mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan.
- Operations & Finance Division: Mengelola kegiatan operasional harian perusahaan dan menjamin stabilitas kondisi keuangan.
- Technology & Development Division: Mengembangkan teknologi, mengelola data, dan menjaga keamanan sistem informasi perusahaan.
- Human Resources & Administration Division: Mengelola sumber daya manusia dan menjalankan fungsi operasional administrasi perkantoran.

